

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ;

- a. Ada hubungan yang bermakna antara kebiasaan makan dengan kejadian tonsilitis kronik (p value = 0,022)
- b. Ada hubungan yang bermakna antara kebersihan mulut dan gigi dengan kejadian tonsilitis kronik (p value = 0,001)
- c. Ada hubungan yang bermakna antara kebiasaan merokok dengan kejadian tonsilitis kronik (p value = 0,021)
- d. Ada hubungan yang bermakna antara pengobatan tonsilitis akut dengan kejadian tonsilitis kronik (p value = 0,000)
- e. Kebersihan mulut dan gigi dalam penelitian ini menjadi faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian tonsilitis kronik, dengan nilai odds ratio (CI 95%) sebesar 6,05 (1,021 – 35,898). Artinya kebersihan mulut dan gigi yang buruk berisiko mengalami kejadian tonsilitis kronik 6,05 kali lebih besar dibanding pasien yang memiliki kebersihan mulut dan gigi yang baik.

B. Saran

1. Bagi pasien

Pentingnya menjaga perilaku hidup sehat, termasuk didalamnya menjaga kebersihan mulut dan gigi serta menghindari kebiasaan merokok sebagai upaya pencegahan tonsilitis kronik.

2. Bagi peneliti lainnya

Perlunya kajian mengenai faktor lain yaitu pengaruh cuaca, stres, dan kelelahan fisik yang mempengaruhi tonsilitis kronik.